



ANALISIS WILAYAH KERJA PUSKESMAS DI KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Aqilla Fadia Utari¹, Ahyuni²

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: aqillafadiautari@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana luas wilayah kerja puskesmas di Kota Bengkulu. (2) Mengetahui jarak ideal pelayanan antar puskesmas di Kota Bengkulu dengan memanfaatkan metode buffer dan network analyst. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan sistem informasi geografi berupa teknik analisis buffer dan network analyst service area. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Luas wilayah kerja dengan jumlah terbesar adalah UPTD Puskesmas Padang Serai dengan luas wilayah kerja sebesar 34.712 km² yang meliputi tiga kelurahan wilayah kerja yakni Kelurahan Padang Serai, Kelurahan Sumber Jaya dan Kelurahan Teluk Sepang. Kemudian untuk luas wilayah kerja terkecil adalah UPTD Anggut Atas dengan luas wilayah kerja sebesar 0,890 km² yang meliputi lima wilayah kerja yakni Kelurahan Anggut Atas, Kelurahan Anggut Dalam, Kelurahan Kebun Geran, Kelurahan Kebun Dahri dan Kelurahan Pengantungan. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas tersebar di 9 kecamatan di Kota Bengkulu yang mana di setiap kecamatan memiliki 2 hingga 3 UPTD Puskesmas yang dapat menjangkau dan melayani seluruh masyarakat di Kota Bengkulu. 2) Fasilitas UPTD Puskesmas di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa jarak pelayanan ideal menunjukkan puskesmas yang memenuhi jarak ideal pelayanan 2 km sebanyak 13 puskesmas dan 7 puskesmas yang tidak memenuhi jarak ideal pelayanan. Dengan kata lain, Puskesmas di Kota Bengkulu sudah cukup melayani seluruh masyarakat jika ditinjau dari rata-rata jumlah penduduk pendukung sebesar 18.595 jiwa yang dilayani di setiap puskesmas. Jangkauan ini dapat melayani hingga 9 wilayah kerja yang dapat ditampung oleh UPTD yang ada di Kota Bengkulu.

Kata kunci: Puskesmas,buffer,network analyst,jarak,Kota Bengkulu.

Abstract

The aims of this study were (1) to find out how wide the working area of the puskesmas in Bengkulu City is. (2) Knowing the ideal distance for services between health centers in Bengkulu City by utilizing the buffer and network analyst methods. The research method used is descriptive quantitative method by utilizing geographic information systems in the form of buffer analysis techniques and network analyst service areas. The results of this study indicate 1) The area of work with the largest number is the Padang Serai Health Center UPTD with a working area of 34,712 km² which includes three working area sub-districts namely Padang Serai Sub-District, Sumber Jaya Sub-District and Teluk Sepang Sub-District. Then the smallest working area is UPTD Anggut Atas with a working area of 0.890 km² which includes five working areas namely Anggut Atas Sub-District, Anggut Dalam Sub-District, Kebun Geran Sub-District, Kebun Dahri Sub-District and Pengantungan Sub-District. The working area of the UPTD Puskesmas is spread over 9 sub-districts in Bengkulu City, where in each sub-district there are 2 to 3 UPTD Puskesmas that can reach and serve the entire community in Bengkulu City. fulfilling the ideal service distance of 2 km as many as 13 puskesmas and 7 puskesmas did not meet the ideal service distance. In other words, the Puskesmas in Bengkulu City are sufficient to serve the entire community when viewed from the average number of supporting population of 18,595 people served in each puskesmas. This range can serve up to 9 work areas that can be accommodated by the UPTD in Bengkulu City.

Keywords: Health Center, buffer, network analyst, distance, Bengkulu City.

Pendahuluan

Berdasarkan UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat jasmani, rohani, rohani, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Setiap orang berhak atas kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan, sarana pelayanan kesehatan adalah sarana atau tempat yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan kegiatan promosi, preventif, kuratif, dan rehabilitasi kesehatan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat.

Menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan tenaga untuk meningkatkan kapasitas produksi, penelitian dan pengembangan pelayanan kesehatan, serta peningkatan teknologi bidang kesehatan untuk peningkatan pelayanan kesehatan, dengan memperhatikan etika ilmu kesehatan. Namun, jarak dan aksesibilitas merupakan faktor utama yang menentukan kesehatan suatu komunitas.

Pusat Kesehatan atau yang lebih dikenal dengan Puskesmas sebagai institusi pelayanan kesehatan tingkat pertama memegang peranan penting dalam sistem kesehatan nasional khususnya pada subsistem pelayanan kesehatan, sehingga

penyelenggaraan puskesmas harus ditata ulang untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan dan kualitas pelayanan terhadap reputasi masyarakat dan meningkatkan keberhasilan program jaminan sosial nasional. Wilayah kerja Puskesmas meliputi satu kecamatan atau sebagian dari kecamatan. Faktor kepadatan penduduk, luas daerah, keadaan geografik dan keadaan infrastruktur lainnya merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan wilayah kerja Puskesmas. Sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata-rata 30.000 penduduk

Pelayanan kesehatan yaitu faktor yang penting dalam peningkatan derajat kesehatan diseluruh dunia. Karena setiap orang mempunyai kesempatan dalam memperoleh pelayanan yang bermutu. Pelayanan kesehatan di puskesmas adalah suatu sistem yang terbentuk dari macam-macam komponen yang telah terkait sehingga bisa mempengaruhi satu dengan lainnya. Pelayanan kesehatan masih terus di tunjang dengan munculnya keberadaan puskesmas di Kota Bengkulu sendiri menurut Kepmenkes Nomor 47 Tahun 2021 puskesmas di Kota Bengkulu tersebar di 20 lokasi yang mana 17 puskesmas diantaranya adalah puskesmas non perawatan atau dengan kata lain pelayanan kesehatan lainnya tanpa dirawat inap. Sedangkan 3 puskesmas lainnya

adalah puskesmas perawatan yakni Puskesmas perawatan (rawat inap) berfungsi sebagai pusat rujukan pasien yang gawat darurat sebelum dibawa ke rumah sakit.

Kota Bengkulu merupakan ibu kota Provinsi Bengkulu terletak di pesisir barat Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia dan secara geografis berada diantara $3^{\circ}45'$ - $3^{\circ}59'$ Lintang Selatan dan $102^{\circ}14'$ - $102^{\circ}22'$ Bujur Timur dengan luas wilayah 539,3 km² terdiri dari luas daratan 151,7 km² dan luas laut 387,6 km². Posisi Kota Bengkulu menyebabkan daerah ini mempunyai lingkungan pantai yang berhadapan dengan gelombang kuat dan dapat menimbulkan erosi alami pantai atau abrasi pantai

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Sumber data dari penelitian yaitu data primer dan sekunder. Untuk data primer diperoleh dari observasi langsung ke puskesmas melihat kondisi dilapangan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data Google Earth, website resmi Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Metode Analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis spasial dengan bantuan software ArcGIS:

Metode Buffering

Buffer menggambarkan area tertutup atau poligon pada suatu jarak tertentu pada suatu bentang kenampakan tertentu. Buffering sendiri mempunyai fungsi untuk mengidentifikasi daerah yang berada di sekitar kenampakan geografis mengidentifikasi kenampakan yang termasuk di dalam atau berada di luar daerah buffer dan terakhir untuk menyediakan ukuran perkiraan yang dekat dengan suatu kenampakan Buffering menjadi salah satu proses dalam geoprocessing yang umum digunakan dalam suatu analisis SIG. Sasaran penduduk yang dilayani Puskesmas rata-rata 30.000 penduduk setiap Puskesmas .Dengan kualitas lokasi dipusat lingkungan atau kecamatan dengan kondisi bersih,mudah dicapai,tenang, jauh dari sumbet penyakit,sumber bau atau sampah dan pencemaran lainnya. Dengan kata lain, metode ini diolah dari hasil data titik lokasi puskesmas yang berbeda-beda.

Metode Network Analyst

Network Analysis GIS memiliki kemampuan untuk membuat network dataset dan melakukan analisa pada jaringan tersebut. Network Analyst sangat berguna untuk mengkaji masalah jangkauan, dimana analis jaringan ini mengidentifikasi suatu lokasi suatu node sehingga dapat diidentifikasi jarak serta waktu terdekat untuk

menjangkau sebuah titik pelayanan. Dengan diketahui titik lokasi pelayanan kesehatan maka dapat dilihat wilayah mana saja yang masyarakatnya belum mendapatkan pelayanan kesehatan dengan maksimal. Metode ini akan mencamtukan jarak keterjangkauan dengan menelusuri jaringan jalan yang dihitung menjauh dari titik lokasi yang akan ditentukan area keterjaungan.

Hasil dan Pembahasan:

Luas Wilayah Kerja Puskesmas Berdasarkan Peraturan Permenkes

Wilayah kerja sendiri dibagi berdasarkan Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Puskesmas yang wilayah kerjanya meliputi satu kecamatan atau sebagian kecamatan. Hasil ini menunjukkan jangkauan wilayah yang dilayani dari setiap pelayanan UPTD Puskesmas. Luas

wilayah kerja dengan jumlah terbesar adalah UPTD Puskesmas Padang Serai dengan luas wilayah kerja sebesar 34.712 km² yang meliputi tiga kelurahan wilayah kerja yakni Kelurahan Padang Serai, Kelurahan Sumber Jaya dan Kelurahan Teluk Sepang. Kemudian untuk luas wilayah kerja terkecil adalah UPTD Anggut Atas dengan luas wilayah kerja sebesar 0,890 km² yang meliputi lima wilayah kerja yakni Kelurahan Anggut Atas, Kelurahan Anggut Dalam, Kelurahan Kebun Geran, Kelurahan Kebun Dahri dan Kelurahan Pengantungan. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas tersebar di 9 kecamatan di Kota Bengkulu yang mana di setiap kecamatan memiliki 2 hingga 3 UPTD Puskesmas yang dapat menjangkau dan melayani seluruh masyarakat di Kota Bengkulu. Luas Wilayah Kerja Puskesmas pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Luas Wilayah Kerja dan Luas Ideal Pelayanan Puskesmas Di Kota Bengkulu 2021

Nama Puskesmas	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (Km ²)	Luas Ideal Pelayanan (Km ²)
Jalan Gedang	1. Kelurahan Jalan Gedang 2. Kelurahan Padang Harapan	3.149	1,775
Jembatan Kecil	1. Kelurahan Jembatan Kecil 2. Kelurahan Dusun Besar 3. Kelurahan Panorama	5.426	2,329
Lingkar Barat	1. Kelurahan Cempaka Permai 2. Kelurahan Lingkar Barat	3.137	1,771

Lingkar Timur	1. Kelurahan Lingkar Timur 2. Kelurahan Timur Indah 3. Kelurahan Padang Nangka	1.927	1,388
Sidomulyo	Kelurahan Sidomulyo	4.142	2,035
Kandang	1. Kelurahan Kandang 2. Kelurahan Kandang Mas 3. Kelurahan Muara Dua	8.656	2,942
Padang Serai	1. Kelurahan Padang Serai 2. Kelurahan Teluk Sepang 3. Kelurahan Sumber Jaya	34.712	5,892
Bentiring	Kelurahan Bentiring	11.231	3,351
Beringin Raya	1. Kelurahan Beringin Raya 2. Kelurahan Rawa Makmur 3. Kelurahan Rawa Makmur Permai 4. Kelurahan Kandang Limun	16.357	4,044
Muara Bangkahulu	1. Kelurahan Pematang Gubernur 2. Kelurahan Bentiring Permai	14.608	3,822
Kuala Lempuing	Kelurahan Kuala Lempuing	1.544	1,243
Nusa Indah	1. Kelurahan Nusa Indah 2. Kelurahan Tanah Patah 3. Kelurahan Kebun Kenanga 4. Kelurahan Kebun Beler	3.331	1,825
Sawah Lebar	1. Kelurahan Sawah Lebar 2. Kelurahan Sawah Lebar Baru 3. Kelurahan Kebun Tebeng	3.254	1,804
Anggut Atas	1. Kelurahan Anggut Atas 2. Kelurahan Anggut Dalam 3. Kelurahan Kebun Geran 4. Kelurahan Kebun Dahri 5. Kelurahan Pengantungan	0.890	0,943
Penurunan	1. Kelurahan Penurunan 2. Kelurahan Belakang Pondok 3. Kelurahan Anggut Bawah 4. Kelurahan Sukajadi	2.187	1,479

Telaga Dewa	1. Kelurahan Telaga Dewa	20.080	4,481
	2. Kelurahan Sumur Dewa		
	3. Kelurahan Sukarami		
Betungan	1. Kelurahan Betungan	27.490	5,243
	2. Kelurahan Pekan Sabtu		
Suka Merindu	1. Kelurahan Suka Merindu	18.400	4,290
	2. Kelurahan Kampung Kelawi		
	3. Kelurahan Pasar Bengkulu		
	4. Kelurahan Tanjung Agung		
	5. Kelurahan Tanjung Jaya		
	6. Kelurahan Semarang		
	7. Kelurahan Surabaya		
Kampung Bali	1. Kelurahan Kampung Bali	1.165	1,079
	2. Kelurahan Bajak		
	3. Kelurahan Tengah Padang		
	4. Kelurahan Pintu Batu		
	5. Kelurahan Kebun Ros		
Pasar Ikan	1. Kelurahan Pasar Jitra	1.647	1,283
	2. Kelurahan Pasar Melintang		
	3. Kelurahan Berkas		
	4. Kelurahan Pasar Baru		
	5. Kelurahan Pondok Besi		
	6. Kelurahan Malabero		
	7. Kelurahan Sumur Meleleh		
	8. Kelurahan Kebun Keling		
	9. Kelurahan Kebun Ros		

Sumber: Data Dasar Puskesmas 2021, Arcmap 10.3

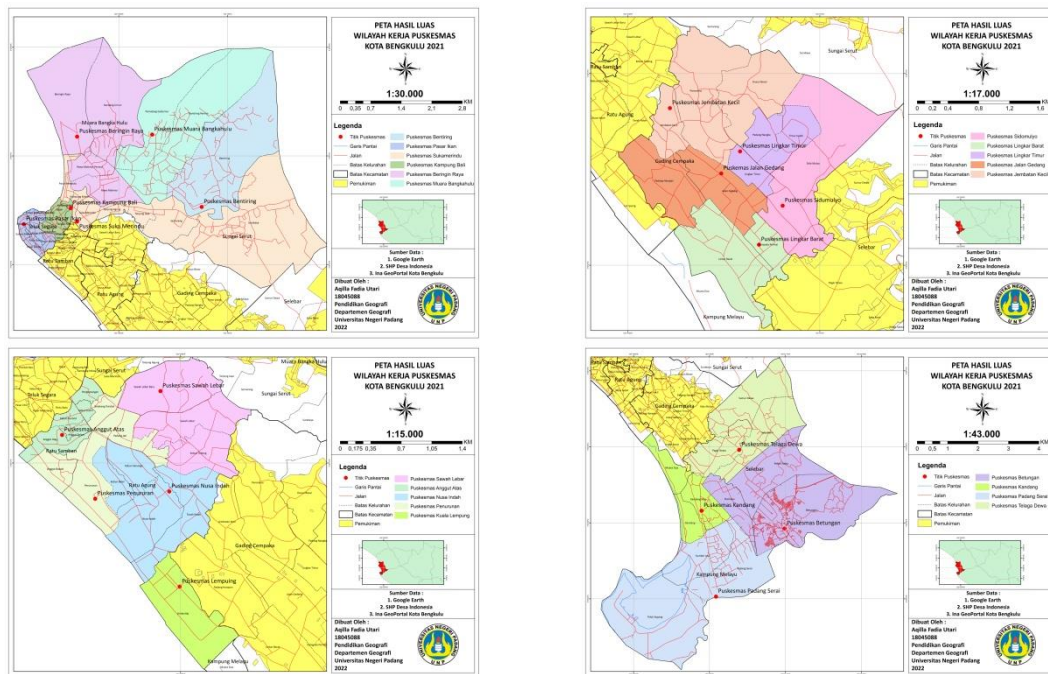
Jarak Pelayanan Terjauh Puskesmas Berdasarkan Permenpera Di Kota Bengkulu 2021

Jarak pelayanan UPTD Puskesmas menunjukkan jarak yang dapat dengan mudah dijangkau masyarakat untuk mendapat fasilitas kesehatan. Berdasarkan peraturan yaitu Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor 32 Tahun

2006 Mengenai Standart Jarak Ideal untuk fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas adalah 2 km. Maka jarak pelayanan di masing-masing UPTD Puskesmas di Kota Bengkulu dapat dikatakan sebagian besar sesuai dengan standar ideal jarak pelayanan. Jarak pelayanan ini juga berdasarkan cakupan penduduk di masing-masing wilayah kerja. Contoh UPTD Puskesmas yang jarak wilayah kerja adalah UPTD

Puskesmas Pasar ikan dengan jumlah wilayah kerja sebesar 9 kelurahan dengan meliputi Kelurahan Pasar Jitra Kelurahan Pasar Melintang, Kelurahan Berkas, Kelurahan Pasar Baru Kelurahan Pondok Besi, Kelurahan Malabero, Kelurahan Sumur Meleleh Kelurahan Kebun Keling dan Kelurahan Kebun Ros dengan jarak pelayanan mulai dari 80 meter hingga 1000 meter. Adapun

UPTD Puskesmas dengan jarak pelayanan terjauh adalah UPTD Puskesmas Sukamerindu dengan wilayah kerja Kelurahan Surabaya dengan jarak pelayanan mencapai 6 km. Dan UPTD Puskesmas Padang Serai dengan jarak pelayanan terjauh mencapai 3 km dengan wilayah kerja Kelurahan Teluk Sepang. Jarak

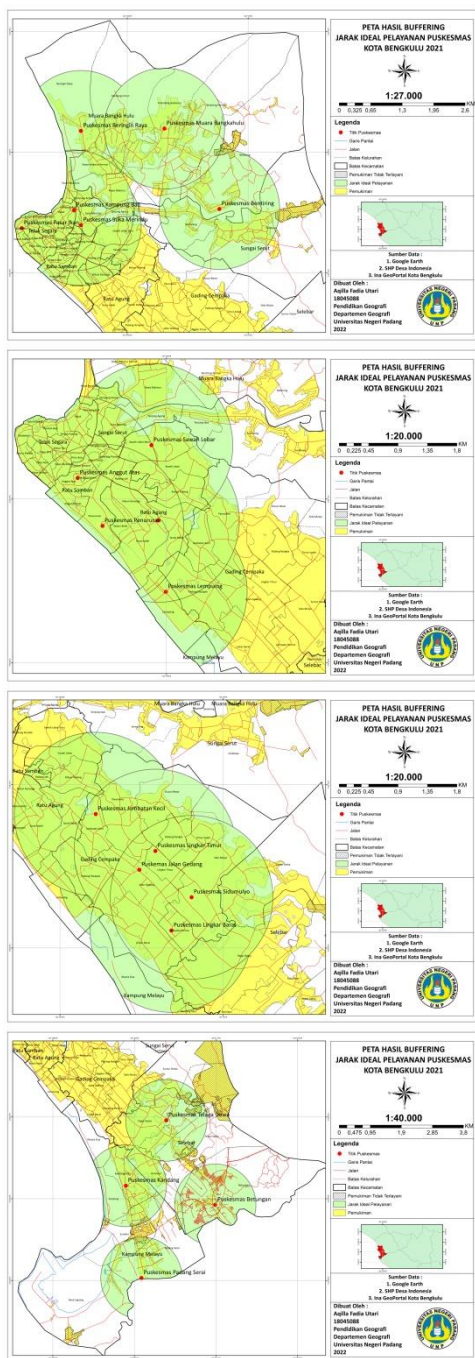


Gambar 1. Peta Hasil Wilayah Kerja Puskemas Kota Bengkulu 2021

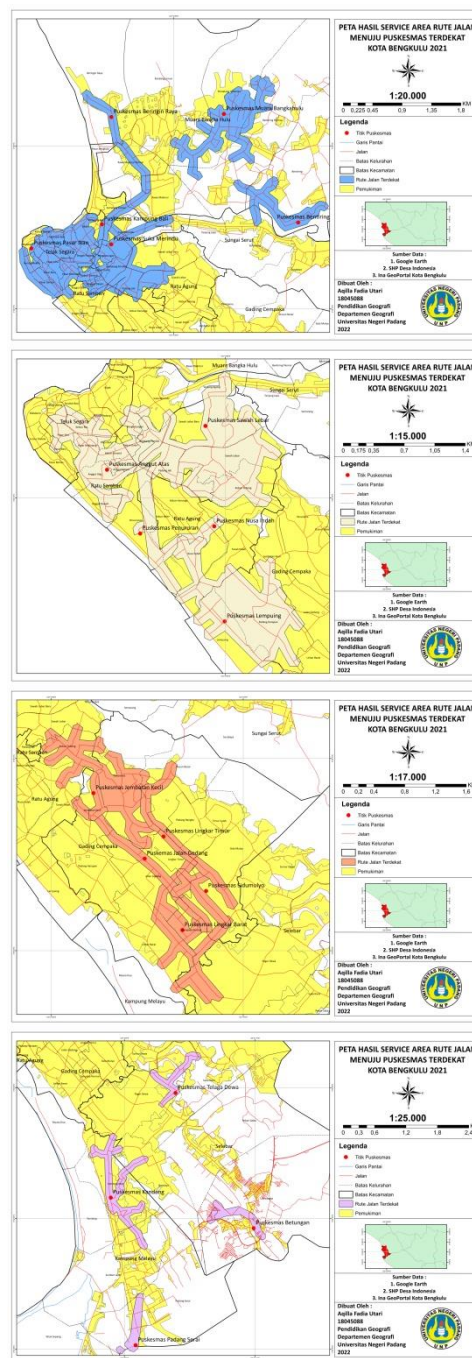
Tabel 2. Perbandingan Luas Wilayah Kerja, Luas Buffering dan Luas Ideal Pelayanan

Nama Puskesmas	Luas Wilayah Kerja (Km ²)	Luas Buffer(Km ²)	Luas Ideal Pelayanan(Km ²)
Puskesmas Jalan Gedang	3.149	12,576	2,001
Puskesmas Jembatan Kecil	5.426	12,576	2,001
Puskesmas Lingkar Timur	3.137	12,576	2,001
Puskesmas Lingkar Barat	1.927	12,467	1,993
Puskesmas Sidomulyo	4.142	12,576	2,001
Puskesmas Kandang	8.656	8,300	1,626
Puskesmas Padang Serai	34.712	10,970	1,869
Puskesmas Bentiring	11.231	12,576	2,001
Puskesmas Beringin Raya	16.357	9,277	1,719
Puskesmas Muara Bangkahulu	14.608	12,573	2,001
Puskesmas Lempuing	1.544	8,426	1,638
Puskesmas Nusa Indah	3.331	11,549	1,918
Puskesmas Sawah Lebar	3.254	12,577	2,001
Puskesmas Anggut Atas	0.890	8,598	1,655
Puskesmas Penurunan	2.187	7,779	1,574
Puskesmas Telaga Dewa	20.080	12,575	2,001
Puskesmas Betungan	27.490	9,799	1,767
Puskesmas Suka Merindu	18.400	11,136	1,883
Puskesmas Kampung Bali	1.165	9,916	1,777
Puskesmas Pasar Ikan	1.647	4,000	1,129

Sumber: hasil analisis



Gambar 2. Peta Hasil Buffering Jarak Pelayanan Ideal Puskesmas



Gambar 3. Peta Hasil Service Area Rute Jalan Menuju Puskesmas Terdekat

Tabel 3. Perbandingan Jumlah Penduduk Kelurahan dan Puskesmas

Nama Kelurahan	Nama Puskesmas	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Betungan		13.585
Bumiayu		10.334
Pagar Dewa	1. Bentungan	21.590
Pekan Sabtu	2. Telaga Dewa	8.749
Suka Rami		12.986
Sumur Dewa		9.588
Padang Harapan	1. Jalan	5.184
Jalan Gedang	Gedang 2.	6.302
Sido Mulyo	Lingkar	12.531
Lingkar Barat	Barat 3.	9.335
Cempaka Permai	Sidomulyo	6.088
Bajak		2.490
Kampung Bali		1.426
Kebun Keling		1.335
Kebun Ros		1.890
Malabero		2.239
Pasar Baru		1.059
Pasar Berkas		1.921
Pasar Jitra		1.079
Pasar Melintang		1.523
Pintu Batu		985
Pondok Besi	1. Kampung	1.731
Sumur Melele	Bali 2.	1.193
Tengah Padang	Pasar Ikan	3.978
Bentiring Permai		8.319
Beringin Raya		2.104
Kandang Limun		6.343
Pematang Gubernur		10.178
Rawa Makmur		7.501
Rawa Makmur Permai		4.637
Kandang		7.675
Kandang Mas		13.081
Muara Dua	1. Padang Serai	1.980
Padang Serai		7.848
Sumber Jaya	2. Kandang	8.864
Teluk Sepang		3.348
Kebun Beler	1. Kuala	3.845

Kebun Kenanga	Lempuing 2. Nusa	5.478
Kebun Tebeng	Indah	6.044
Lempuing	3. Sawah	5.392
Nusa Indah	Lebar	5.725
Sawah Lebar		9.218
Sawah Lebar Baru		10.112
Tanah Patah		6.704
Anggut Atas		2.470
Anggut Bawah		857
Anggut Dalam		1.586
Belakang Pondok	1. Anggut Atas	2.448
Kebun Dahri	2. Penurunan	1.783
Kebun Gerand		1.766
Padang Jati		3.525
Pengantungan		3.231
Penurunan		5.021
Kampung Kelawi		2.344
Pasar Bengkulu		1.931
Semarang	Suka	2.202
Suka Merindu	Merindu	6.075
Surabaya		9.918
Tanjung Agung		1.079
Tanjung Jaya		1.447
Dusun Besar		7.721
Panorama		14.066
Jembatan Kecil	1. Jembatan Kecil	3.231
Padang Nangka	2. Lingkar Timur	7.374
Timur Indah		4.001
Lingkar Timur		4.964
Jumlah	20	371.897
Rata- Rata	18.595	

Sumber: Data Kependudukan Semester II Tahun 2020

Tabel 4. Daftar Sebagian Daerah yang Tidak Terlayani

No	Dearah Yang Tidak Terlayani
1	Kembangnadar
2	Tabahjambu
3	Nakau
4	Airputih
5	Airsebakul
6	Taba Pasemah
7	Sebagian Bumiayu
8	Sebagian Pekan Sabtu
9	Sebagian Sumber Jaya
10	Sebagian Surabaya
11	Sebagian Teluk Sepang

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan hasil buffer dan service area terlihat bahwa sebagian besar wilayah kerja UPTD Puskesmas di Kota Bengkulu saling berimpitan satu sama lain hal ini dapat dilihat dari saling perbandingan luas wilayah kerja dan luas buffer yang berbeda sangat jauh. Luas wilayah ideal pelayanan menunjukkan 13 dari 20 puskesmas memenuhi jarak pelayanan ideal sebesar 2 km². Sedangkan 7 puskesmas tidak memenuhi jarak pelayanan ideal yakni Puskesmas Jalan Gedang, Puskesmas Jembatan Kecil, Puskesmas Lingkar Timur, Puskesmas Sidomulyo, Puskesmas Bentiring, Puskesmas Muara Bangkahulu dan Puskesmas Telaga Dewa. Hal tersebut karena faktor kepadatan penduduk, luas daerah, keadaan geografik dan keadaan infrastruktur lainnya merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan wilayah kerja Puskesmas. Sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah Puskesmas rata-rata 30.000 penduduk. Maka dapat dikatakan seluruh UPTD

Puskesmas memenuhi jarak pelayanan idela dan efektif sebesar 2 km dengan rata-rata jumlah penduduk pendukung sebesar 18.595 jiwa yang melayani hingga 9 wilayah kerja dengan luas ideal pelayanan 2 km². Dengan demikian,hal ini dapat memudahkan masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan khususnya di Kota Bengkulu. Dan pelayanan disediakan bagi seluruh masyarakat baik yang berada didalam maupun diluar cakupan wilayah kerja.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan; 1) Luas wilayah kerja dengan jumlah terbesar adalah UPTD Puskesmas Padang Serai dengan luas wilayah kerja sebesar 34.712 km² yang meliputi tiga kelurahan wilayah kerja yakni Kelurahan Padang Serai, Kelurahan Sumber Jaya dan Kelurahan Teluk Sepang. Kemudian untuk luas wilayah kerja terkecil adalah UPTD Anggut Atas dengan luas wilayah kerja sebesar 0,890 km² yang meliputi lima wilayah kerja yakni Kelurahan Anggut Atas, Kelurahan Anggut Dalam, Kelurahan Kebun Geran, Kelurahan Kebun Dahri dan Kelurahan Pengantungan. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas tersebar di 9 kecamatan di Kota Bengkulu yang mana di setiap kecamatan memiliki 2 hingga 3 UPTD Puskesmas yang dapat menjangkau dan melayani seluruh masyarakat di Kota Bengkulu.

2) Fasilitas UPTD Puskesmas di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa jarak pelayanan ideal menunjukkan

puskesmas yang memenuhi jarak ideal pelayanan 2 km sebanyak 13 puskesmas dan 7 puskesmas yang tidak memenuhi jarak ideal pelayanan. Dengan kata lain, Puskesmas di Kota Bengkulu sudah cukup melayani seluruh masyarakat jika ditinjau dari rata-rata jumlah penduduk pendukung sebesar 18.595 jiwa yang dilayani disetiap puskesmas. Jangkauan ini dapat melayani hingga 9 wilayah kerja yang dapat ditampung oleh UPTD yang ada di Kota Bengkulu.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan 1) Bagi pihak puskesmas agar dapat mengoptimalkan perluasan jangkauan wilayah kerja yang dapat dijangkau seluruh warga masyarakat dari luar maupun dalam cakupan wilayah kerja di setiap puskesmas. 2) Bagi Pemerintah Kota khususnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dalam melakukan peningkatan dan pengoptimalan pelayanan bagi masyarakat terumata di UPTD Puskesmas yang tersebar di Kota Bengkulu. Khususnya dengan dukungan dana, penambahan tenaga medis yang sesuai dengan bidangnya, sarana dan prasarana dilengkapi dan pelayanan ditingkatkan lagi. Pada penelitian ini menunjukkan bagaimana jangkauan fasilitas UPTD Puskesmas dalam menjangkau seluruh masyarakat dengan memanfaatkan Sistem Informasi Geografis.

Daftar Pustaka

- Hardani,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
Wonosari: *Pustaka Ilmu*
Rahayu, Desita. 2020. *Manajemen*

Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Bengkulu .Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik. Volume 8 No. 1

Tricahyono, dkk. 2017. *Buku Ajar Sistem Informasi Geografis Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers

Peraturan Menteri Negara PerumahanRakyat Nomor 32 Tahun 2006 Mengenai Standart Jarakn Ideal

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Puskesmas

Pujayanti, Jane Anggun Dewi dkk. 2014. *Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Persebaran Pelayanan Kesehatan Di Kota Bengkulu*.Jurnal Rekursif, Vol. 2 No. 2

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 yang membahas tentang Kesehatan